

## ABSTRAK

**Judul** : Persepsi Guru tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam  
**Penulis** : Afria Zulfiyanti  
**NIM/BP** : 1100163/2011  
**Jurusan** : Administrasi Pendidikan  
**Pembimbing** : 1. Dr. Rifma, M.Pd  
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam yang menunjukkan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala sekolah jarang menggunakan wewenangnya sebagai pemimpin dalam mengambil keputusan meskipun keputusan itu memerlukan pemecahan segera, Kepala sekolah jarang berkonsultasi dengan guru secara individual dalam mengambil keputusan terkait keputusan yang memerlukan pengkajian masalah yang perlu melibatkan guru secara individual, Kepala sekolah terkadang mengadakan rapat untuk mengambil keputusan tetapi kepala sekolah tidak mampu mengelola jalannya rapat dengan baik, Kepala sekolah terkadang mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada guru yang tidak memiliki kemampuan terkait masalah yang timbul. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana gaya kepala sekolah dalam mengambil keputusan, pada tahap : identifikasi masalah, mengumpulkan data dan informasi, mengembangkan dan menganalisa alternatif pemecahan masalah, memilih alternatif yang terbaik, melaksanakan keputusan yang diambil, dan mengevaluasi keputusan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya pengambilan keputusan yang dominan digunakan oleh kepala sekolah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru tetap SMPN se-Kecamatan 2X11 Kayutanam yang berjumlah 72 orang. Penarikan sample dengan menggunakan tabel krejchi, yakni sample menjadi 59 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert*. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data menggunakan persentase dan skor rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam, didapatkan hasil sebagai berikut : dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah kurang dominan menggunakan gaya pengambilan keputusan otoritatif (21,92%). Sedangkan yang sangat dominan adalah gaya pengambilan keputusan konsultatif (42,67%). Gaya pengambilan keputusan partisipatif cukup dominan (25,98). Dan gaya pengambilan keputusan delegatif tidak dominan (9,43%).